

SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
***INDEPENDENT COMMISSIONER* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2020)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: LUSIANA

NIM :125180142

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LUSIANA
NIM : 125180142
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI BISNIS
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH KONSERVATISME
AKUNTANSI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
INDEPENDENT COMMISSIONER SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020)

Jakarta, 15 Desember 2021

Dosen Pembimbing



Rini Tri Hastuti S.E., Ak., M.Si

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LUSIANA
NIM : 125180142
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI BISNIS
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH KONSERVATISME
AKUNTANSI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
INDEPENDENT COMMISSIONER SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020)

Tanggal : KETUA PENGUJI

Tanggal : ANGGOTA PENGUJI

Tanggal : ANGGOTA PENGUJI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ANALISIS PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN *INDEPENDENT COMMISSIONER* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi nyata mengenai pengaruh konservatisme akuntansi dan ukuran perusahaan pada kualitas laba dengan menggunakan *independent commissioner* selaku variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu dari tahun 2018-2020. Desain penelitian deskriptif dengan sifat data kuantitatif dimana data digunakan pada penelitian kali ini diukur dan disampaikan dalam bentuk angka. Teknik pengambilan sampel yang dimanfaatkan merupakan *sampling purposive* dengan pendekatan data panel yang diikuti dengan 153 data sampel dari 51 perusahaan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2018-2020. Selain itu, pada penelitian ini data yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis dengan model regresi data panel diolah dengan memakai *software EViews* versi 11. Hasil penelitian yang didapatkan dari pengujian tersebut memperlihatkan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan ukuran perusahaan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kualitas laba. Selanjutnya, *independent commissioner* sebagai variabel moderasi pada penelitian kali ini dapat memoderasi pengaruh konservatisme akuntansi dengan kualitas laba namun tidak dapat memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan dengan kualitas laba.

Kata Kunci: Kualitas Laba, Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, *Independent Commissoner*

This research was conducted with the aim of obtaining real information about the effect of accounting conservatism and firm size on earnings quality by using an independent commissioner as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2020. Descriptive research design with quantitative data properties where the data used in this study were measured and presented in the form of numbers. The sampling technique used is purposive sampling with a panel data approach followed by 153 sample data from 51 companies for 3 years, from 2018-2020. In addition, in this study, the data collected to test the hypothesis using the panel data regression model was processed using EViews version 11. The results obtained from this test showed that accounting conservatism had no significant effect on earnings quality. While the size of the company has a significant impact on earnings quality.

Furthermore, the independent commissioner as a moderating variable in this study can moderate the effect of accounting conservatism on earnings quality but cannot moderate the effect of firm size and earnings quality

Keywords: Earnings Quality, Accounting Conservatism, Firm Size, Independent Commissioner

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat mengerjakan skripsi ini sampai selesai dengan baik dan maksimal. Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan *Independent Commissioner* sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)” ini disajikan kepada Program Studi S1 Akuntansi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi penulis di perguruan tinggi.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengutarakan rasa terima kasihnya dalam halaman ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoadmodjo, M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA(Aust.), CSRS. selaku Kepala Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust) selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Rini Tri Hastuti S.E., Ak., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai.
6. Seluruh dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bantuan berupa ilmu dan pengalaman yang dimiliki selama proses perkuliahan penulis di perguruan tinggi.
7. Orang tua dan keluarga yang telah membagikan dukungannya kepada penulis selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.

8. Agnes Ashianti, Agustina Wijaya dan Ivana Dwi Citra Famsila selaku sahabat-sahabat penulis yang telah membantu menghibur penulis selama proses penulisan skripsi.
 9. Madeline Thalia, Felicia Claudianita, dan Louis Vigo Suramin selaku teman-teman seperjuangan penulis dalam penyelesaian skripsi pada semester ini.
 10. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan bantuan pada penyelesaian skripsi ini baik yang langsung ataupun yang tidak langsung.
- Skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan sehingga penulis akan menerima segala bentuk kritik dan saran yang diberikan. Penulis berharap dengan skripsi ini pembaca dapat memperoleh manfaat dan pengetahuan yang diinginkan.

Jakarta, 15 Desember 2021



Lusiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Gambaran Umum Teori	9
B. Definisi Konseptual Variabel	12
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	15
D. Penelitian Terdahulu	19
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	30
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	31
D. Analisis Data	34

E. Asumsi Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Subyek Penelitian	43
B. Deskripsi Obyek Penelitian	45
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	47
D. Hasil Analisis Data	54
E. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Keterbatasan dan Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95
SURAT PERNYATAAN	96
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	34
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel	44
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastitas	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi (Sebelum Penyembuhan)	51
Tabel 4.6 Analisis Regresi Model 1	55
Tabel 4.7 Analisis Regresi Model 2.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian	28
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Jarque-Bera</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan	78
Lampiran 2 Rincian Data Variabel Bebas, Moderasi, dan Variabel Terikat Perusahaan	80
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik	85
Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel	88
Lampiran 5 Hasil Uji Analisis Regresi	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan berperan sebagai pelaku perdagangan yang melakukan pemenuhan kebutuhan atau permintaan barang dari pihak konsumen. Pemenuhan tersebut menjadi peluang perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan mempertahankan usahanya di masa akan datang. Dalam melakukan kegiatan ekonomi, perusahaan mencatat pengeluaran dan pemasukan dana untuk kelancaran kegiatan tersebut. Hasil pencatatan yang dibuat oleh bagian akuntansi perusahaan akan menjadi basis dari informasi untuk pihak yang bersangkutan. Laporan keuangan disiapkan dengan maksud untuk menyajikan penjelasan terkait posisi keuangan, kemampuan serta peralihan yang terjadi pada posisi keuangan suatu perseroan yang berfungsi untuk sebagian besar konsumen pada saat melakukan pertimbangan keputusan ekonomi. (Hutauruk, 2017:10).

Keberhasilan kegiatan ekonomi suatu perusahaan dapat ditimbang dengan kinerja perusahaan dalam memanfaatkan informasi yang dimiliki. Salah satu informasi yang digunakan perusahaan yaitu informasi laba, dimana laba bagi pihak eksternal perusahaan dijadikan alat untuk proyeksi keuntungan masa depan dan menilai manajemen perusahaan. Tingginya kualitas laba dari suatu perusahaan mengindikasikan bahwa sasaran perusahaan tersebut telah tercapai. Wulansari (2013) berpendapat bahwa kualitas laba melambangkan kualitas dari penjelasan keuntungan yang disajikan kepada masyarakat umum yang dapat mengungkapkan sampai mana dampak laba dalam pengambilan hasil pertimbangan serta dimanfaatkan untuk menilai perusahaan oleh investor.

Semakin tinggi kualitas laba dari informasi laba yang disediakan dapat menambah daya tarik perusahaan terhadap investor. Hal ini

menjadi alasan yang mendesak pihak manajemen perusahaan menerapkan berbagai cara untuk menghasilkan informasi laba dengan kualitas yang tinggi, akibatnya tingkat manipulasi atas laporan keuangan yang dilancarkan oleh pihak manajemen meningkat. Adanya penyelewengan laporan keuangan menandakan bahwa fakta yang disediakan dalam laporan tersebut salah dan masalah tersebut menimbulkan beberapa dampak buruk salah satunya yaitu menurunnya kualitas laba dan tingkat investor yang dimiliki perusahaan tersebut.

Selain itu, adanya keterbatasan yang terkandung pada laporan keuangan juga bisa mengakibatkan fakta pada laporan keuangan menjadi tidak tepat. Salah satu keterbatasan yang dimiliki laporan keuangan adalah konservatisme yang terdapat laporan. Sifat konservatif yang ada pada sebuah laporan keuangan mengharuskan akuntan untuk berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan dan melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi dengan tepat. Menurut Nicolin (2013), konservatisme merupakan prinsip pemaparan keuangan yang ditujukan untuk mengesahkan dan menilai aktiva dan laba yang dilaksanakan dengan sangat hati-hati lantaran kegiatan ekonomi dan bisnis yang penuh dengan ketidakjelasan. Tingkat konservatisme pada laba berbeda-beda. Sebagian peneliti beranggapan bahwa laba yang dimuat pada laporan yang konservatif kurang berkualitas, tidak signifikan, dan tidak berfungsi, sedangkan sebagian peneliti lain beranggapan bahwa laba yang memanfaatkan prinsip konservatisme akuntansi menggambarkan laba minimal sehingga nilai laba yang diukur bisa lebih berkualitas. (Hersanty, 2008)

Pandangan terhadap laporan yang bersifat konservatif tersebut menunjukkan bagaimana dampak informasi laba pada laporan keuangan perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan perusahaan untuk meningkat minat investor terhadap perusahaan. Salah satu faktor lain yang berdampak pada minat dari investor adalah ukuran perusahaan. Mulyani (2007) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan dapat

menunjukkan baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung ditafsirkan untuk dapat terus meningkatkan kinerja perusahaannya. Informasi yang disediakan pada perusahaan yang besar juga diperkirakan lebih banyak dibandingkan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Akan tetapi, manipulasi informasi masih mungkin terjadi pada perusahaan baik yang berukuran kecil atau perusahaan besar karena perusahaan tersebut ingin tetap menjaga kesan perusahaan yang baik dan menarik lebih banyak minat investor. Ketimpangan kejelasan informasi atau data yang diketahui oleh kelompok manajemen dan kelompok yang bersangkutan akan mengakibatkan persoalan yang dikenal dengan masalah keagenan. Dengan berlandaskan pada pernyataan oleh Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan didefinisikan menjadi suatu perjanjian yang dibuat oleh pihak manajemen dengan pemilik, dimana pemilik akan mempercayakan wewenang pembuatan keputusan mereka kepada pihak manajemen. Hal ini menandakan bahwa masalah keagenan akan membuat tingkat kepercayaan investor yang semakin menurun terhadap perusahaan yang mengarah pada menurunnya citra yang dimiliki perusahaan dan tingkat kegagalan bisnis yang semakin tinggi. Adanya masalah seperti ini memotivasi adanya sistem tata kelola yang baik demi menambah keberhasilan kegiatan bisnis dalam suatu perusahaan.

Salah satu prosedur sistem tata kelola perusahaan untuk menurunkan risiko terjadinya masalah keagenan yakni rasio komisaris independen perusahaan. Bersumber pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 pasal 1 ayat 4, komisaris independen didefinisikan sebagai komponen dari dewan komisaris yang datang dari bagian eksternal emiten atau perusahaan publik. Komisaris independen bertanggung jawab untuk memajukan pengaplikasian dasar tata kelola perusahaan yang baik.

2. Identifikasi Masalah

Kualitas laba ialah salah satu perkara penting dalam perusahaan dimana kualitas laba mempengaruhi penarikan keputusan investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan yang mengindikasikan bahwa kualitas laba mempunyai pengaruh yang cukup besar pada keberlangsungan kegiatan bisnis perusahaan. Pentingnya kualitas laba ini membuat manajemen terdesak untuk menghasilkan informasi laba perusahaan yang baik dimana masalah keagenan timbul karena alasan tersebut. Secara umum, pihak manajemen memegang informasi yang lebih luas dibandingkan pihak yang berkepentingan atau pemilik, sehingga masalah keagenan ini menyebabkan pertikaian antara kedua belah pihak disebabkan pihak pemilik yang merasa dirugikan dengan sasaran utama mereka yang ingin mendapatkan manfaat dari manajemen perusahaan. Penelitian oleh Prasetyawati dan Hariyati (2014) merupakan salah satu penelitian yang menyatakan bahwa masalah keagenan mempengaruhi kualitas perusahaan.

Prasetyawati dan Hariyati (2014) mengemukakan bahwa masalah keagenan dan kualitas laba adalah dua kondisi yang saling berhubungan. Masalah keagenan diilustrasikan sebagai usaha manajemen yang mengungkapkan laba sekaligus untuk memenuhi kebutuhan pribadi yang memicu menurunnya tingkat kualitas laba akibat kondisi perusahaan yang tidak sesuai dengan kenyataannya.

Salah satu kasus manipulasi di Indonesia adalah PT Kimia Farma yang melakukan penambahan laba bersih pada laporan keuangan yang dimilikinya di tahun 2001. Laporan keuangan yang awalnya bernilai Rp 99.594 miliar dicatat menjadi Rp 132 miliar, yang menandakan adanya penambahan laba sebesar Rp 32.668 miliar. Peristiwa ini membawa adanya pengaplikasian prinsip konservatisme akuntansi di laporan keuangan yang diyakini dapat bertindak sebagai salah satu faktor pencegah adanya asimetri informasi dalam masalah keagenan. Asimetri informasi merupakan keadaan yang timbul akibat pemilik atau

principal yang tidak mempunyai informasi yang memadai mengenai penampilan pihak manajemen atau *agent*.

Putra dan Subowo (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai dampak pada kualitas laba. Keadaan ini disebabkan oleh investor yang menjadikan ukuran perusahaan sebagai salah satu faktor untuk mengambil keputusan investasi. Secara umum, ketika ukuran perusahaan tergolong besar maka perusahaan terkait biasanya menyandang modal yang cukup besar, jumlah karyawan yang banyak dan tingkat penjualan yang lebih bagus sehingga cenderung lebih stabil daripada golongan perusahaan dengan ukuran yang kecil. Ukuran perusahaan yang kian bertumbuh menunjukkan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan semakin baik.

Tingkat masalah yang mungkin dialami perusahaan seperti penyajian informasi pada laporan keuangan yang tidak tepat dapat diturunkan dengan penerapan pedoman prosedur tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu prosedur dari prosedur tata kelola tersebut adalah rasio dari komisaris independen dari perusahaan. Pada penelitian ini komisaris independen dimasukkan sebagai variabel moderasi yang mampu menguatkan ataupun melemahkan hubungan keterlibatan antara konservatisme akuntansi dan kualitas laba serta hubungan ukuran perusahaan dan kualitas laba.

Kurangnya data dan pengkajian mengenai dampak yang dimiliki konservatisme akuntansi beserta ukuran perusahaan pada kualitas laba dengan pemoderasi yakni komisaris independen perusahaan menjadi alasan penulis menjalankan penelitian yang diberi judul:

“Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Ukuran Laba Terhadap Kualitas Laba dengan *Independent Commissioner* sebagai Variabel Moderasi”.

Penelitian ini adalah simulasi dari pengkajian yang dilaksanakan oleh Eva dan Fachrurrozie (2017), pada jurnalnya yang berjudul “*The*

Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Earnings Quality with Independent Commissioners as Moderating Variable”.

3. Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang harus dicermati pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Penelitian

Variabel bebas yang diteliti sebanyak 2 variabel yaitu konservatisme akuntansi dan ukuran perusahaan. Sebaliknya variabel terikat pada studi ini yaitu kualitas modal atau *earnings quality*. Untuk menguraikan hubungan variabel bebas dan variabel terikat, variabel moderasi *independent commissioner* atau komisioner independen digunakan pada penelitian ini.

b. Industri Penelitian

Penelitian ini dikhususkan bagi perusahaan manufaktur yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dasar yang mendorong pemilihan perusahaan tersebut adalah perusahaan tersebut beroperasi di salah satu sektor yang menjadi sumber perekonomian utama di Indonesia.

c. Sumber Data Penelitian

Data yang dipakai untuk penelitian ini yakni data sekunder yang didapatkan dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

d. Proksi Penelitian

Proksi yang dimanfaatkan dalam pengukuran kualitas modal adalah rumus *quality of income ratio*, yaitu *cash flow from operations / net income*. Untuk variabel independen, proksi konservatisme akuntansi diukur dengan $(net\ income + depreciation - cash\ flow\ from\ operations) \times (-1) / total\ asset$ dan ukuran perusahaan yang merupakan *total assets* perusahaan, dan proksi *independent*

commissioner adalah jumlah komisaris independen perusahaan/jumlah komisioner $\times 100\%$.

4. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada penguraian latar belakang dan pengungkapan permasalahan yang disertai dengan identifikasinya, maka diperoleh rumusan masalah yang akan ditelaah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah konservatisme akuntansi berdampak pada kualitas laba?
2. Apakah ukuran perusahaan berdampak pada kualitas laba?
3. Apakah *independent commissioner* mempengaruhi hubungan yang timbul antara konservatisme akuntansi dan kualitas laba?
4. Apakah *independent commissioner* mempengaruhi hubungan yang timbul antara ukuran perusahaan dan kualitas laba?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang diharapkan untuk tercapai pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk memahami pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba.
2. Untuk memahami pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.
3. Untuk memahami pengaruh *independent commissioner* terhadap hubungan antara konservatisme akuntansi dan kualitas laba.
4. Untuk memahami pengaruh *independent commissioner* terhadap hubungan antara ukuran perusahaan dan kualitas laba.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan implikasi untuk menyediakan manfaat bagi penggunanya, baik untuk mendukung investor dalam pengambilan keputusan investasi ataupun keputusan sejenisnya. Selain

itu, penelitian ini diharapkan mampu mendukung perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat, memajukan kinerja perusahaan serta menaikkan nilai perusahaan untuk menarik lebih banyak investor untuk melangsungkan kegiatan penanaman modal pada perusahaan tersebut.

Kepada penelaah selanjutnya di periode mendatang, penelitian ini dimaksudkan untuk mampu menambah pemahaman yang lebih mendalam terkait pengaruh *independent commissioner* pada hubungan konservatisme akuntansi dan ukuran perusahaan pada kualitas laba dan membantu pengembangan penelitian empiris lainnya yang lebih mendetail yang berkenaan pada topik penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alves, S. (2014). The effect of board independence on the earnings quality: Evidence from portuguese listed companies. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 8(3), 23–44.
<https://doi.org/10.14453/aabfj.v8i3.3>
- Dechow, P. M., & Schrand, C. M. (2004). Earnings quality Evidencefromthefield.pdf. In *The Research Foundation of CFA Institute*.
- Dira, K. P., & Astika, I. B. zputra. (2014). Kadek Prawisanti Dira dan Ida Bagus Putra Astika, Pengaruh Struktur Modal... 1. *Akuntansi*, 64–67.
- Francis, J., Olsson, P., & Schipper, K. (2013). Quality as an attribute of information in the capital markets. *Earnings Quality*, 266–274.
- García Lara, J. M., García Osma, B., & Penalva, F. (2009). Accounting conservatism and corporate governance. *Review of Accounting Studies*, 14(1), 161–201. <https://doi.org/10.1007/s11142-007-9060-1>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2002). Rising Conservatism: Implications for Financial Analysis. *Financial Analysts Journal*, 58(1), 56–74.
<https://doi.org/10.2469/faj.v58.n1.2510>
- Governance, G. C. (2017). *Leverage, good corporate governance*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Financial Economics*, 3, 305–360.
<https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Laoli, A. N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, Operating Cycle Dan Prudence Terhadap Kualitas Laba Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 2000*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5828>
- Limantauw, S. (2012). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Sebagai Mekanisme Good Corporate Govenance Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Ilmiah*

- Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 48–52.
- Mathova, A., Perdana, H. D., & Rahmawati, I. P. (2017). Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba dan Kinerja Perusahaan. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business*, 2(1), 73.
<https://doi.org/10.20884/1.sar.2017.2.1.405>
- Mulyani, S., & Asyik, N. F. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 35–45.
<https://doi.org/10.15294/aaj.v2i3.2847>
- Naimah, Z., & Utama, S. (2006). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 23–26.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Nassaji, H. (2015). Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis. *Language Teaching Research*, 19(2), 129–132.
<https://doi.org/10.1177/1362168815572747>
- Penman, S. H., & Zhang, X. J. (2002). Accounting conservatism, the quality of earnings, and stock returns. *Accounting Review*, 77(2), 237–264.
<https://doi.org/10.2308/accr.2002.77.2.237>
- Pratama, M. (2015). Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba Akrua dengan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013. In *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Purnamasari, E., & Fachrurrozie. (2020). The Effect of Profitability, Leverage, and Size on Environmental Disclosure with the Proportion of Independent Commissioners as Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 173–178.

- <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.36473>
- Putra, N. Y. (2016). The Effect of Accounting Conservatism, Investment Opportunity Set, Leverage, and Company Size on Earnings Quality. *Accounting Analysis Journal*, 5(4), 299–306.
<https://doi.org/10.15294/aaj.v5i4.10691>
- Razak, Li. A., Pagalung, G., & Mediaty. (2013). Pengaruh Prinsip Konservatisme dan Asimetri Informasi terhadap Kualitas Laba Akrua dengan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Analisis*, 2(2), 148–154.
- Risdawaty, I. M. E., & Subowo. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(2), 109–118.
<https://doi.org/10.15294/jda.v7i2.4121>
- Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 103.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV. Alfabeta.
<https://www.scribd.com/document/382696858/Metode-Penelitian-Pendidikan-Sugiyono-2015-BAGIAN-1>
- Tuwentina, P., & Wirama, D. (2014). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 185–201.
- Veronica, E. (2013). Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba Akrua yang Dimoderasi oleh Good Corporate Governance pada LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Audit Dan Akuntansi*, 2(1), 31–58.
- Wariantio, P., & Rusiti, C. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal,

- Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Modus*, 26(1), 19. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.575>
- Yatim, P., Kent, P., & Clarkson, P. (2006). Governance structures, ethnicity, and audit fees of Malaysian listed firms. *Managerial Auditing Journal*, 21(7), 757–782. <https://doi.org/10.1108/02686900610680530>
- Zhao, J., Katchova, A. L., & Barry, P. J. (2004). Testing the Pecking Order Theory and the Signaling Theory For Fram Businesses. *Agricultural Economics*. [https://doi.org/10.1016/s0016-5085\(09\)62267-8](https://doi.org/10.1016/s0016-5085(09)62267-8)
- Zulfikar, R. (2018). *Estimation Model And Selection Method Of Panel Data Regression : An Overview Of Common Effect, Fixed Effect, And Random Effect Model*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9qe2b>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014.
www.idx.com